



Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo

Syaiful Anwar^{1*}, Siti Nur Saniya², Rahayu Mardikaningsih³, Didit Darmawan⁴, Subiyono⁵

Program Studi Teknik Mesin¹, Program Studi Pendidikan Agama Islam^{2,5}

Program Studi Manajemen^{3,4}

Universitas Sunan Giri Surabaya

e-mail: syaifulanwar6671@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilatarbelakangi oleh masalah kerentanan ekonomi dan keterbatasan pangan yang dihadapi sebagian warga di Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. Tujuannya adalah untuk membantu warga melalui bantuan langsung sembako dan makanan siap saji, tetapi juga untuk menanamkan kepedulian sosial pada mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) secara partisipatif, di mana identifikasi penerima manfaat dilakukan dengan menggali aset lokal seperti jaringan sosial warga. Kegiatan menunjukkan distribusi bantuan dengan tepat sasaran kepada lansia dan keluarga kurang mampu. Pembahasan mendalam mengungkap bahwa penerapan ABCD secara partisipatif telah mengubah paradigma bantuan dari sekadar karitatif menjadi kemitraan pemberdayaan. Dengan metode ini, solidaritas sosial dan prinsip kebersamaan dalam komunitas diperkuat dengan sukses. Pendekatan ABCD tidak hanya memastikan bantuan bersifat karitatif, tetapi juga memperkuat ikatan kebersamaan, solidaritas, dan kemandirian masyarakat. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan jangka pendek dalam meringankan beban hidup penerima bantuan serta membentuk karakter kepedulian sosial.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat, Pemberian Sembako, Makanan Siap Saji, Warga, Bantuan Sosial.*

Abstract

Community Service activities (PkM) are driven by the issues of economic vulnerability and food insecurity faced by some residents in Kepuhkiriman Village, Waru, Sidoarjo. The aim is to assist residents through direct distribution of basic necessities and ready-to-eat meals, as well as to instill social awareness in students of Sunan Giri University Surabaya. The implementation method uses a participatory *Asset-Based Community Development* (ABCD) approach, where beneficiaries are identified by exploring local assets such as residents' social networks. The activities demonstrate the targeted distribution of aid to the elderly and underprivileged families. In-depth discussions reveal that the participatory application of ABCD has shifted the aid paradigm from merely charitable assistance to an empowerment partnership. With this method, social solidarity and the principle of togetherness within the community are successfully strengthened. The ABCD approach not only ensures that assistance is charitable, but also reinforces the bonds of togetherness, solidarity, and community self-reliance. This

activity successfully achieves its short-term goals of easing the burden of the aid recipients' lives and shaping a character of social concern.

Kata Kunci: *Community Service, Distribution of Basic Food Packages, Ready-to-Eat Meals, Residents, Social Assistance.*

PENDAHULUAN

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 20 Desember 2025, yang merupakan suatu pengalaman yang sangat membahagiakan, penuh syukur, dan berkesan mendalam bagi para peserta beasiswa, untuk melaksanakan dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara langsung, dimana kegiatan tersebut dilakukan secara kebersamaan meliputi pembagian sembako beserta makanan siap saji dalam paket yang telah dipersiapkan (Arwadi *et al.*, 2023). Pada sebelumnya memang sudah diperintahkan, diatur, dan menjadi panduan dari para dosen pembimbing di lingkungan Universitas Sunan Giri Surabaya, agar dapat diberikan dan disalurkan dengan tepat kepada warga yang benar-benar membutuhkan (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Kegiatan bakti sosial semacam ini telah menjadi model pengabdian yang terbukti, seperti yang tercermin dalam pembagian sembako kepada masyarakat miskin di Surabaya dan program pemberdayaan sosial berbasis partisipatif di lingkungan perguruan tinggi.

Hasil dari laporan lapangan dan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa beasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, masih banyak rumah tangga tinggal di tempat yang tidak layak dihuni dengan penghasilan yang tidak pasti setiap hari. Kondisi ini menimbulkan keraguan tentang pemenuhan kebutuhan pangan, yang berpotensi menyebabkan masalah gizi dan kesehatan keluarga (Wibowo *et al.*, 2025). Oleh karena itu, intervensi sosial yang tepat sangat diperlukan untuk memutus mata rantai kerentanan tersebut. Intervensi berbasis gotong royong dan solidaritas telah terbukti efektif memperkuat ketahanan sosial komunitas.

Pengabdian kepada masyarakat di Desa kepuhkiriman bertujuan utama untuk menciptakan ikatan kebersamaan yang erat dan mendalam serta semangat saling membantu yang tulus dan nyata kepada warga yang membutuhkan (Hamidah *et al.*, 2025). Pembentukan karakter peduli sosial ini sejalan dengan tujuan penguatan karakter gotong royong melalui kegiatan sosial (Ayun *et al.*, 2025) dan merupakan bagian dari penguatan peran mahasiswa sebagai agen perubahan (Setiyanti *et al.*, 2023; Hanif *et al.*, 2024). Secara keseluruhan, kegiatan ini mencapai dua tujuan sekaligus, yaitu membantu masyarakat rentan dan mengasah kepedulian sosial para mahasiswa.

Bantuan ini melibatkan para mahasiswa, untuk membantu mereka dalam mempelajari perubahan pergerakan sosial yang memiliki kemampuan untuk menangani masalah masyarakat secara langsung. Kegiatan ini mengajarkan mahasiswa untuk melakukan kajian sosial secara menyeluruh, mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan, dan mengaktualisasikan nilai kemanusiaan di dunia nyata (Hariani *et al.*, 2025). Dapat disimpulkan bahwa

mahasiswa dapat menjalankan peran mereka sebagai agen perubahan sosial melalui pengabdian masyarakat, yang melibatkan penanaman nilai-nilai kemanusiaan dan pembelajaran langsung di lapangan (Pakpahan *et al.*, 2025).

Pembagian sembako dan makanan pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menunjukkan rasa kemanusiaan yang mendalam dan semangat kebersamaan. Kegiatan ini dengan jelas dan mendalam mencerminkan kepedulian kita yang tulus dan berkelanjutan terhadap orang-orang di sekitar kita (Nugroho *et al.*, 2024; Darmawan, 2017). Mereka juga membentuk dan menguatkan sifat peduli sosial yang empati dan bertanggung jawab, terutama terhadap mereka yang membutuhkan bantuan.

Proses kepedulian sosial pada bantuan kepada orang yang benar-benar membutuhkan harus dilakukan dengan tujuan yang mendalam. Kegiatan pemberian sembako dan makanan tidak hanya berfungsi sebagai sarana yang penting dan nyata untuk membantu dan mendukung komunitas yang kurang mampu, tetapi juga bertujuan untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa solidaritas, kebersamaan, dan kekompakan di antara warga sekitar (Ida *et al.*, 2025). Melalui interaksi positif, tercipta ikatan kekeluargaan dan kebersamaan yang berkelanjutan, bagi masyarakat.

Kegiatan pemberian sembako dan makanan siap saji di Desa kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo, bukan hanya sekedar bagi-bagi bantuan saja akan tetapi memperkuat fondasi sosial dalam solidaritas. Kegiatan ini juga cara untuk membangkitkan semangat gotong royong dan kepedulian warga terutama bagi anak-anak muda (Ramadhan *et al.*, 2024; Rohma *et al.*, 2025). Jadi kegiatan ini tidak hanya tentang pemberian kepada warga yang membutuhkan, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter dan kepribadian warga dan para peserta terhadap lingkungan sekitar (Mala *et al.*, 2025). Hal itu menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat adalah investasi jangka panjang dalam pembangunan berkelanjutan yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Nuraini *et al.*, 2022; Putri *et al.*, 2024). Kegiatan ini menanamkan nilai kebersamaan, yang menciptakan dasar yang kuat untuk upaya saling membantu yang berkelanjutan di masa depan.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki kepedulian sosial dan keilmuan yang relevan dengan masalah yang ada di lingkungan kampus mereka lemah (Hidayati *et al.*, 2024). Tujuan jangka pendek dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap tantangan yang terkait dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat ekonomi lemah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Desember 2025 diawali dengan apel pembukaan bersama dosen pembimbing bersama para peserta beasiswa di depan Gedung Yayasan Sunan Giri Surabaya. Para dosen pembimbing meminta para peserta untuk terlibat dalam pemberian

bantuan sembako dan makanan siap saji untuk diberikan kepada warga yang membutuhkan dan melaksanakan acara tersebut dengan tepat sasaran dan bertujuan untuk membantu warga yang membutuhkan pada acara tersebut. (Usamah *et al.*, 2023). Jadi kegiatan ini melibatkan para peserta beasiswa dan dibimbing oleh dosen.

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Artikel ini disusun dengan menggunakan analisis deskriptif dengan suatu model metodologi yang berpusat pada pemberdayaan masyarakat dengan melakukan penyelidikan dan pengenalan gerakan peduli masyarakat. Pendekatan ini menekankan penilaian kebutuhan warga yang dianggap mendukung kegiatan bakti sosial sebagai dasar pelaksanaannya (Bukido & Mushlihin, 2022). Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian sembako dan makanan siap saji di Desa kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. Metode Abcd berfungsi sebagai dasar. Identifikasi sumber makanan adalah langkah pertama dalam proses ini. Sumber daya lokal seperti makanan dan jaringan sosial yang kuat termasuk kegiatan ini (Amin *et al.*, 2024). Kesimpulannya, penerapan metode Abcd berhasil menggeser paradigma bantuan sosial dari pemberian pasif menjadi pendekatan partisipatif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 20 Desember 2025 pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman Gedung Yayasan Universitas Sunan Giri Surabaya dengan dibimbing oleh para dosen yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut (Yulistarini *et al.*, 2025). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemberian sembako dan makanan ini melibatkan para peserta kegiatan PkM dan salah satu warga yang telah terlibat dalam kegiatan tersebut sejak awal perencanaan hingga pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan serangkaian langkah. Pertama melibatkan pemberian sembako dari pihak kampus Universitas Sunan Giri Surabaya dan pembelian makanan sebagai bantuan kepada warga yang membutuhkan, sekaligus menjadikan rasa kemanusiaan terhadap warga sekitar dan para peserta untuk memajukan kegiatan tersebut (Saputra *et al.*, 2024). Berdasarkan penjelasan ini, bahwa tahap pertama kegiatan berpusat pada tindakan kemanusiaan langsung, dan tahap kedua berpusat pada kerja sama untuk menghasilkan hasil ekonomi yang nyata.

Pemberian bantuan ini berfungsi sebagai alat komunikasi yang baik antara warga dan para peserta. Melalui strategi ini, pendekatan Abcd tidak hanya menciptakan acara pemberian sembako dan makanan kepada warga yang membutuhkan yang berjalan lancar, tetapi juga memberdayakan warga yang membutuhkan secara langsung dengan memanfaatkan sumber daya lokal di setiap tahap pelaksanaan. Oleh karena itu, acara ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan sosial, tetapi juga membangun ikatan warga di desa kepuhkiriman (Mubarok *et al.*, 2024). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Abcd berhasil

mengubah bantuan sosial menjadi sarana komunikasi dan pemberdayaan yang membangun ikatan sosial berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pemberian sembako dan makanan siap saji yang turun ke lapangan langsung untuk diberikan kepada warga yang membutuhkan. Acara pemberian sembako dan makanan siap saji berlangsung pada tanggal 20 Desember 2025, dan lokasinya di Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo (Saputra *et al.*, 2025). Kegiatan bakti sosial seperti ini merupakan bagian dari tradisi pengabdian Universitas Sunan Giri Surabaya, yang telah melakukan berbagai bentuk intervensi serupa, seperti pelayanan kesehatan bagi lansia (Darmawan *et al.*, 2022). Dapat disimpulkan bahwa uraian tersebut secara tidak langsung menggambarkan proses pembelajaran langsung (*experiential learning*) bagi mahasiswa dalam konteks sosial nyata.

Pelaksanaan acara ini melibatkan para peserta beasiswa semester 3 dan warga yang membutuhkan. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan rasa kepedulian kita terhadap warga yang membutuhkan serta meringankan beban kebutuhan mereka. Sasaran yang diharapkan adalah terjalinnya silaturahmi antara para peserta dengan warga yang membutuhkan, sekaligus membentuk nilai-nilai bakti sosial sejak dini. (Lorenza & Napitupulu, 2023). Bentuk bakti sosial pemberian bantuan untuk meringankan beban ekonomi ini juga pernah dilaksanakan dengan sasaran kelompok lansia di lingkungan lain (Hardyansah *et al.*, 2023).

Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan sudah memuaskan, jika dilihat dari hasil pemberian sembako dan makanan siap saji yang dilakukan antara para peserta dan warga yang membutuhkan dengan ditunjukkan oleh rasa kepedulian para peserta terhadap lingkungan sesama (Krusdewinta & Ajhuri, 2025). Jadi, kegiatan ini berhasil karena memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat dan menumbuhkan kesadaran kolektif untuk peduli (Hariani *et al.*, 2026). Kesimpulan keberhasilan ini juga berkontribusi pada penguatan peran mahasiswa sebagai agen sosial yang peduli, yang sejalan dengan tujuan pengabdian dalam membentuk karakter dan kepedulian.

Deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat mencakup penjelasan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, seperti rasa kebersamaan, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru untuk menuju transformasi sosial, dan sebagainya (Ahda, 2025). Berdasarkan pembahasan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak ganda. tidak hanya sebagai tindakan dermawan secara langsung yang membantu mengurangi beban ekonomi, dan modal sosial.



Gambar 1. Apel Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bersama Dosen Pembimbing

Kegiatan apel pembukaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan dengan khidmat di halaman Gedung Yayasan Universitas Sunan Giri Surabaya. Seluruh peserta beasiswa dikumpulkan untuk menerima pengarahan mendalam dari para dosen pembimbing yang bertanggung jawab. Waktu pengarahan dilakukan pembagian tugas beserta penjelasan mengenai target yang akan dikerjakan di lapangan. Tugas dibagi sesuai perintah, peserta laki-laki bertanggung jawab membersihkan rumput di depan kampus, sementara peserta Perempuan membagikan sembako kepada orang yang kurang mampu.

Momen pembukaan ini bukan hanya sekadar formalitas, tetapi juga menciptakan pengalaman berharga dalam pembentukan karakter mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diajak untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Herawati *et al.*, 2024). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) juga menjadi media pembelajaran nyata yang sangat berguna untuk mengasah *soft skill*, rasa tanggung jawab, serta kemampuan mahasiswa untuk bekerja sama dalam menghadapi tantangan nyata di Masyarakat.



Gambar 2. Pengambilan Sembako di Depan Rektorat

Kegiatan persiapan pemberangkatan pembagian sembako dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Para peserta sedang mengambil paket sembako terlebih dahulu sebelum diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Dengan penuh semangat, setiap peserta mengambil paket sembako satu per satu di depan Gedung Rektorat. Pemberangkatan dilakukan dengan menggunakan sepeda motor, dimana setiap sepeda dikendarai oleh dua orang

peserta. Proses pemberian sembako dilakukan di daerah yang telah ditetapkan, yaitu daerah Berbek dan sekitarnya, oleh para pembimbing kegiatan PkM tersebut.

Setiap langkah yang dilakukan, mulai dari pengambilan sembako hingga pemberangkatan, mengajarkan nilai tanggung jawab, ketelitian dalam mencari orang yang benar-benar membutuhkan, dan kerja sama tim (Fikri *et al.*, 2024). Jadi sebelum pemberangkatan ke lokasi mahasiswa didampingi oleh para dosen pembimbing kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Bertujuan agar kegiatan dapat berjalan lancar dan Kembali tepat waktu sesuai ketentuan.



Gambar 3. Pemberian Sembako kepada Orang yang Membutuhkan

Kegiatan pemberian sembako kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Peserta berkeliling dari rumah ke rumah untuk memastikan warga yang benar membutuhkan. Sepanjang perjalanan, setiap peserta bertanya kepada warga sekitar lokasi agar tidak salah memilih, warga kemudian memberikan petunjuk untuk diarahkan kepada orang yang pantas menerima. Kami bertemu dengan seorang nenek paruh baya yang hidup sendiri di dalam rumah kecil dengan barang-barang yang berserakan.

Peserta menyapa dengan ramah, mengobrol sebentar, menjelaskan tujuan datang kesana, kemudian memberikan bantuan tersebut. Senyum lebar dan mata berkaca-kaca dari nenek tersebut menjadi pengalaman yang mengharukan. Nenek tersebut mengucapkan terima kasih sambil menahan tangis haru. Pengalaman ini mengajarkan arti bersyukur serta kepedulian terhadap sesama (Dirgantara *et al.*, 2025). Jadi, berbagi tidak akan mengurangi apa yang kita punya, justru membuat hidup terasa lebih berarti karena dapat menolong orang yang benar-benar membutuhkan.



Gambar 4. Pemberian Makanan kepada Warga yang Membutuhkan

Kegiatan pemberian makanan siap saji kepada warga yang membutuhkan. Pada kegiatan tersebut menjadikan para peserta mempunyai rasa empati kepada warga sekitar. Di satu sisi, kegiatan ini menunjukkan kepedulian nyata bagi mereka, di mana satu paket makanan bisa langsung meredakan rasa lapar dan mengurangi keterbatasan ekonomi.

Kegiatan bantuan tidak lagi hanya menyediakan makanan sehat seperti nasi dan ikan, tetapi juga mengajarkan rasa berbagi kepada orang lain. Gambar ini juga mengajarkan tentang empati dan martabat. Warga tersebut, mengabadikan rasa terima kasih dan kelegaan, sekaligus mengingatkan kita untuk selalu menghormati perasaan orang yang kita bantu dan meringankan beban ekonomi (Salam *et al.*, 2021). Pada akhirnya, gambar sederhana ini adalah jendela yang menunjukkan bahwa di balik setiap bantuan ada harapan untuk hubungan yang lebih baik dan menciptakan para mahasiswa yang berkarakter bagi masa depan yang lebih mandiri.



Gambar 5. Foto Bersama setelah melakukan Kegiatan PkM

Kegiatan foto bersama di depan logo universitas sunan giri surabaya dengan membawa alat yang telah dipakai untuk mengerjakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut. Para peserta berbaris rapi sambil tersenyum lebar. Momen ini menciptakan rasa kekompakan dan penuh semangat terhadap para peserta PkM tersebut. Kegiatan ini menggambarkan kesan bahagia karena didukung langsung oleh pihak kampus Universitas Sunan Giri Surabaya.

Tawa riang mereka terdengar ketika pemegang kamera memberikan aba-aba untuk memulai foto bersama. Foto ini tidak hanya kenang-kenangan saja tetapi bukti nyata bahwa kami telah bergerak Bersama untuk menjalankan tujuan yang baik (Arianti *et al.*, 2023). Momen ini terasa sangat berarti, serta menumbuhkan rasa kebahagiaan Bersama dalam hati para peserta telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terhadap lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Kesimpulannya bahwa tujuan sosial dan pembentukan karakter mahasiswa telah dicapai oleh Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. Melalui pemberian bantuan sembako dan makanan siap saji, program ini tidak hanya mampu mengurangi beban ekonomi

warga melalui pemberian bantuan ini, tetapi juga telah membangun hubungan yang kuat antara akademisi dan masyarakat melalui penerapan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).

Pendekatan ABCD yang diterapkan memastikan sasaran yang tepat dan memupuk rasa memiliki dan partisipasi aktif warga dengan melibatkan masyarakat dalam proses identifikasi dan penyediaan bantuan. Disarankan agar program pengabdian ini berubah dari bantuan satu arah menjadi program pemberdayaan masyarakat yang lebih berkelanjutan untuk memperluas kegiatan di masa depan. Universitas Sunan Giri Surabaya dapat melihat potensi di Desa Kepuhkiriman untuk mengembangkan program kewirausahaan atau pelatihan keterampilan agar masyarakat tidak hanya menerima bantuan konsumtif tetapi juga memiliki kemandirian ekonomi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahda, A. (2025). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Mendorong Transformasi Sosial dan Ekonomi. *Jpi: Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(1), 32–40.
- Amin, M., L. Budiman., & D. Suhendi. (2024). Resiliensi Penguatan Ketahanan Pangan Daerah di Indonesia. *Jurnal Perlindungan Masyarakat Bestuur Praesidium*, 1(2), 63–71.
- Arianti, E. K., N. Anggraini., M. E. Safira., N. Masithoh., D. Darmawan., M. Bangsu., & A. Q. Salam. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Peningkatan Kebugaran Fisik Masyarakat Desa Sambungrejo, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. *Ardhi : Jurnal Pengabdian dalam Negri*, 1(6), 26–31.
- Arwadi, F., S. Sidjara., D. Nurwati., M. F. Rahman., N. S. N.N., F. Armasari., L. M. MR., Sutamrin., & A. Zaki. (2023). PkM Kegiatan Bakti Sosial “Delapan” (Delta Peduli Lingkungan) sebagai Wujud Kepedulian dan Cinta Lingkungan bersama Masyarakat Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. *Jhp2m: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 78–84.
- Ayun, D. Q., Sa’adiyah, S. H., Anjanarko, T. S., Vitrianingsih, Y., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Dzinnur, C. T. I. (2025). Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa melalui Kegiatan Sosial Berbasis Sekolah. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 728–736.
- Bukido, R., & M. A. Mushlihin. (2022). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Masyarakat Miskin di Desa Gangga II dengan Menggunakan Metode ABCD. *Nyiur-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 45–56.
- Darmawan, D., Ghozali, S., Sinambela, E. A., Putra, A. R., Yulianis, M. S. F., & Chasanah, U. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Posyandu Lansia di Desa Pekauman Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–56.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Dirgantara, F., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Hardyansah., F. Issalillah., R. Mardikaningsih., Sulani., & M. Hariani. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi.

Z-Covis: Pengabdian Masyarakat, 1(1), 67-78.

- Fikri, H. Z., M. Y. Mahasin., & S. M. Redjosari. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Pembagian Sembako bagi Warga Kurang Mampu di Dusun Klepu, Desa Planjan, Kabupaten Gunung Kidul. *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140-145.
- Hamidah, N. K., Ismunandar., Muhajirin., Amirulmukminin., & Juwani. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial Pembagian Sembako dalam rangka Dies Natalis STIE Bima ke-23. *Masyarakat Berkarya : Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial*, 2(2), 56-61.
- Hanif, F., Al-Jihadi, M. Z., & Nuha, Z. U. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Dan Bazar Murah Di Dusun Klepu. *Efada: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 150-155.
- Hariani, M., Fitria, E. Z., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2026). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Menciptakan Lingkungan Kampus yang Bersih dan Peduli Lingkungan: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18790-18798.
- Hariani, M., F. Issalillah., S. Arifin., Terubus., D. Darmawan., & B. T. Sudjai. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Nala: Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hardyansah, R., Yulius, A., Riyanto, A., Kholis, K. N., Chamim, N., Prasetyo, B. A., ... & Rezza, M. (2023). Kegiatan bakti sosial untuk membantu ekonomi lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-54.
- Herawati., Marniati., Pardi., K. Rahmayanti., N. Hamdi., L. Hati., H. A. Harahap., E. Afriana., & M. Aqil. (2024). Penyerahan Sembako dan Santunan bagi Para Janda dan Lansia Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, 6(2), 28-33.
- Hidayati, N., R. Widiawati., Z. Q. A. S. Al-Madury., F. Nabilah., R. Mardikaningsih., F. Issalillah., E. Masnawati., A. Mala., & Masfufah. (2024). Membangun Kesadaran Sosial melalui Kegiatan Pengajaran Dasar - Dasar Kehidupan Sosial pada Mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya. *Aspirasi : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 30-43.
- Ida, I., R. T. Manurung., A. Pandanwangi., & O. C. Pattipawaej. (2025). Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Outsourcing melalui Program Bantuan Sembako Berbasis Semangat Kebersamaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 490-501.
- Krusdewinta, H. A., & K. F. Ajhuri. (2025). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Optimalisasi Aset Based Community Development di Desa Tambang Kecamatan Puduk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 31-37.
- Lorenza, L. R. M., & E. E. Napitupulu. (2023). Pengabdian Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi. *Altifani: Jurnal Masyarakat Bertajuk Satu Langkah Kecil untuk Semangat Berbagi*, 3(2), 155-164.
- Mala, A., P. Y. F. Risfi., & N. Najwa. (2025). Program Bantuan Makanan Bergizi “ Panjuran Sehat ” untuk Meningkatkan Kesehatan Anak di Kecamatan Waru

- , Sidoarjo. *Belalek: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Journal of Community Services)*, 3(1), 1-13.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti sosial dengan pembagian sembako kepada masyarakat miskin di Kota Surabaya. *In Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum* (Vol. 2, No. 3, pp. 127-130).
- Mubarok, A. N., N. A. F. Nuraeni., A. H. Indramato., S. Oktavianingsih., S. Rahmawati., M. Agustin., D. Laelatusafira., M. Istiqomah., B. P. Zanu., F. N. Khoeriyah., & I. Husein. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalipelus melalui Ecoprint dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development). *Prosiding Kampelmas*, 3(2), 609-618.
- Nugroho, D., A. Imama., D. E. S. Lestari., A. Febrianti., & E. Fadillah. (2024). Menumbuhkan Solidaritas dan Loyalitas melalui Peningkatan Kepedulian terhadap Masyarakat dengan Berbagi Nasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 190-199.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan kelestarian lingkungan: Peran kunci lokus kendali internal dan wawasan lingkungan dalam mendorong perilaku pro-lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., ... & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Putri, R. F. W., Alifani, R. M. O., Prameswari, K. S. P., Rizky, M. C., Darmawan, D., Jahroni, J., & Saktiawan, P. (2024). Revitalisasi taman desa Pasinan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat. *Inovasi Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 32-43.
- Ramadhan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., Nuraini, R., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Rohma, Y. N., Rahayu, M. A., Muthoharoh, S. L., Rizky, M. C., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2025). Gotong Royong sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 737-745.
- Salam, R., H. Nusantoro., T. Ayuninggati., V. T. Devana., & A. P. Candra. (2021). Peran Serta dalam Melaksanakan Pembagian Makanan di Wilayah Bsd City. *Adimas: Adi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 62-66.
- Saputra, A., F. Alya., A. Khalisha., & M. Habibi. (2025). Pemberian Sembako dan Barang Keperluan Pokok kepada Nenek Sannah, di Kampung Tanah Sewaan, Kelurahan Desa Bakti Jaya Kecamatan Setu. *Jurnal Gembira: (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(1), 246-252.
- Saputra, A., I. L. Fauziah., S. P. Putri., N. A. Azzahra., Fathimah., L. Alfiani., N. Ardhiella., A. G. Tokan., & A. Nur. (2024). Pendampingan Bantuan Sosial terhadap Warga RT 14 Dusun Kadongdong Desa Kondangjaya Karawang

(Studi Pengabdian Masyarakat Mahasiswi STIQ Zad Cianjur). *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Zad Cianjur*, 2(1), 1-8.

- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Usamah., Z. T. Wibowo., & Mustain. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Bakti Sosial di Desa Bandungrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1), 79-81.
- Wibowo, A. S., D. Darmawan., R. K. Khayru., R. Mardikaningsih., M. Hariani., F. Issalillah., & Y. Vitrianingsih. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Z-Covis: Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 56-66.
- Yulistarini, D., D. Noviantoro., S. Sakarina., Manisah., & N. Firiana. (2025). Implementasi Program Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Bantuan Sembako di Wilayah Tridinanti. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Mengabdi*, 4(1), 8-15.